

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Di dalam sebuah penelitian tahap pertama yang harus dilalui sebelum penelitian adalah menetapkan terlebih dahulu kancah atau tempat penelitian, penentuan subyek, serta mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan jalannya penelitian.

Untuk menentukan kancah penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan pengamatan pendahuluan berdasarkan ciri-ciri subyek yang diambil untuk penelitian ini. Selanjutnya, berdasarkan pengamatan tersebut peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada organisasi Karang Taruna Bangetayu Kulon yang berlokasi di Jalan Banget Prasetya Semarang, dan subyeknya adalah remaja anggota Karang Taruna yang berusia 18-21 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja. Pertimbangan peneliti melakukan penelitian pada organisasi Karang Taruna Bangetayu Kulon adalah sebagai berikut :

1. Belum pernah diadakan penelitian mengenai hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja di lingkungan Karang Taruna Bangetayu Kulon.
2. Ciri- ciri subyek yang akan diteliti memenuhi syarat tercapainya tujuan penelitian.

3. Adanya tanggapan positif dari anggota Karang Taruna dan warga setempat untuk diadakan penelitian mengenai hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja.

Bangetayu Kulon Semarang memiliki populasi kurang lebih 200 kepala keluarga. Terletak di kecamatan Genuk, kelurahan Bangetayu Kulon Semarang, RW 6 dan memiliki 8 wilayah RT. Karang Taruna Bangetayu Kulon terbentuk sejak tahun 2013 atas inisiatif ketua RT 08 Bangetayu Kulonyang sekarang menjadi pengurus Karang Taruna tersebut dan memiliki anggota sebanyak 125 remaja yang berusia sekitar 12-25 tahun. Dalam organisasi tersebut terdapat ketua sebagai pemimpin organisasi, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi lainnya. Pergantian struktur organisasi tersebut dilakukan 2 tahun sekali. Sistem pemilihan melalui pemungutan suara setiap anggota Karang Taruna. Anggota Karang Taruna berkumpul dua hari seminggu yaitu pada hari sabtu dan minggu. Karang Taruna Bangetayu Kulon belum mempunyai tempat berkumpul pribadi. Maka setiap minggunya anggota Karang Taruna akan berkumpul di salah satu rumah anggotanya. Kegiatan yang dilakukan para anggota adalah tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar Kelurahan Bangetayu Kulon. Jika hari libur panjang para anggota juga sering mengadakan kegiatan berwisata, selain untuk berekreasi bersama juga dapat mempererat tali persaudaraan diantara anggota. Kegiatan tersebut disambut baik oleh para orangtua dan warga sekitar yang mendukung kegiatan positif anggota Karang Taruna. Hal tersebut diyakini dapat membina hubungan sosial dan komunikasi antar individu.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan melakukan penyusunan alat ukur berupa skala, persiapan administrasi yang menyangkut masalah perijinan tempat penelitian serta uji validitas dan reabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

1. Penyusunan Skala Penelitian

Penyusunan skala dalam hal ini digunakan dua skala, yaitu skala komunikasi interpersonal dan skala pola asuh demokratis orang tua. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu subyek penelitian diwajibkan memilih satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan yang disediakan. Penyusunan dari masing-masing alat ukur dijelaskan sebagai berikut :

a. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala yang pertama adalah skala komunikasi interpersonal yang terdiri dari aspek keterbukaan, aspek empati, aspek konsistensi, aspek asertif, dan aspek inisiatif. Jumlah item secara keseluruhan adalah 20 item yang terdiri dari 10 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*. Sebaran item skala komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Sebaran item skala komunikasi interpersonal

No	Aspek-aspek komunikasi interpersonal	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Aspek keterbukaan	6,10	3,15	4
2	Aspek empati	1,18	14,9	4
3	Aspek konsistensi	2,11	20,7	4
4	Aspek asertif	17,13	4,16	4
5	Aspek inisiatif	12,5	19,8	4
Jumlah		10	10	20

b. Skala Pola Asuh Demokratis Orangtua

Skala kedua adalah pola asuh demokratis orangtua yang disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh demokratis orangtua yang terdiri dari aspek menyamakan persepsi, aspek komunikasi anak dan orangtua, aspek kontrol, aspek tuntutan kedewasaan, dan aspek saling mendengarkan. Jumlah item secara keseluruhan adalah 20 item yang terdiri dari 10 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*. Sebaran item skala pola asuh demokratis dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Sebaran item pola asuh demokratis orang tua

No	Aspek-aspek pola asuh demokratis orangtua	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Aspek menyamakan persepsi	5,16	1,9	4
2	Aspek komunikasi anak dan orangtua	8,12	15,3	4
3	Aspek kontrol	7,18	4,11	4
4	Aspek tuntutan kedewasaan	2,17	20,14	4
5	Aspek saling mendengarkan	10,19	6,13	4
Jumlah		10	10	20

2. Perijinan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mengajukan ijin penelitian secara informal kepada Bapak Wawan S.Pd selaku Ketua RT 08 sekaligus pengurus Karang Taruna Bangetayu Kulon Semarang untuk mengetahui pandangannya

perihal niat peneliti untuk mengadakan penelitian pada Karang Taruna Bangetayu Kulon.

Untuk mendapatkan ijin formal, peneliti datang ke Karang Taruna Bangetayu Kulon Semarang pada tanggal 23 Mei 2015 untuk menyerahkan permohonan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dengan nomor surat : 2766/B.7.3/FP/V/2015 kepada Bapak Wawan S.Pd. Surat pengantar tersebut sekaligus digunakan sebagai surat permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian, yang selanjutnya mendapat ijin penelitian, dan dengan demikian penelitian dapat dilaksanakan.

C. Uji Coba Alat Ukur

Data dari hasil penyebaran skala dimasukkan dalam tabulasi dan selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reabilitas dengan menggunakan program komputer *Statistical Packages For Social Sciences (SPSS) Windows Release Version 13.0*, dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan *Part Whole*. Sedangkan untuk menguji reabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

1. Uji Validitas

a. Skala Komunikasi Interpersonal

Hasil pengujian validitas pada 20 item skala komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut: 12 item valid sedangkan ada 8 buah item yang gugur. Item yang gugur adalah item dengan nomor 3,4,8,9,10,16,19,20. Koefisien validitas skala komunikasi interpersonal

berkisar antara 0,221 sampai dengan 0,750. Adapun rincian sebaran item valid dan item gugur pada skala komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel 1.2. Dan perincian hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran C-1.

Tabel 1.2
Sebaran item skala komunikasi interpersonal

No	Aspek-aspek komunikasi interpersonal	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Aspek keterbukaan	6,10*	3*,15	2
2	Aspek empati	1,18	14,9*	3
3	Aspek konsistensi	2,11	20*,7	3
4	Aspek asertif	17,13	4*,16*	2
5	Aspek inisiatif	12,5	19*,8*	2
	Jumlah	9	3	12

Keterangan :

Dengan * : Item Gugur

Tanpa * : Item Valid

b. Skala Pola Asuh Demokratis Orangtua

Hasil pengujian validitas pada 20 item skala pola asuh demokratis orangtua adalah sebagai berikut : 16 item valid sedangkan ada 4 buah item yang gugur. Item yang gugur adalah item dengan nomor 1,6,14,18. Koefisien validitas skala pola asuh demokratis orangtua berkisar antara 0,322 sampai dengan 0,540. Adapun rincian sebaran item valid dan item gugur pada skala pola asuh demokratis orang tua dapat dilihat pada tabel 2.2. sedangkan perincian hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran C-2

Tabel 2.2
Sebaran item skala pola asuh demokratis orangtua

No	Aspek-aspek pola asuh demokratis orangtua	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Aspek menyamakan persepsi	5,16	1*,9	3
2	Aspek komunikasi anak dan orang tua	8,12	15,3	4
3	Aspek kontrol	7,18*	4,11	3
4	Aspek tuntutan kedewasaan	2,17	20,14*	3
5	Aspek saling mendengarkan	10,19	6*,13	3
Jumlah		9	7	16

Keterangan :

Dengan * : Item Gugur

Tanpa * : Item Valid

2. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dilakukan setelah didapat semua item valid. Rumus yang digunakan adalah Alpha Cronbach. Adapun hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas skala komunikasi interpersonal sebesar 0,881 dan koefisien reliabilitas skala pola asuh demokratis adalah sebesar 0,821. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C. Dengan demikian skala komunikasi interpersonal dan skala pola asuh demokratis orangtua dapat diandalkan dan bersifat reliabel.

D. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 23-28 Mei 2015. Peneliti memberikan skala kepada subyek yang sesuai dengan kriteria yang peneliti gunakan yaitu remaja berusia 18-21 tahun. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dengan menggunakan *incidental sampling* , dan subyek yang terpilih sebanyak 100 orang.

Dalam penyebaran skala peneliti dibantu oleh 2 orang teman, 1 orang saudara, dan 1 orang pengurus Karang Taruna tersebut. Penyebaran skala dimulai dengan berkenalan dengan anggota-anggota Karang Taruna terlebih dahulu. Lalu menanyakan apakah di Karang Taruna tersebut terdapat masalah komunikasi antar anggotanya. Dan bertanya sedikit pola asuh apa yang digunakan para orang tua kepada anggota Karang Taruna tersebut. Kemudian peneliti menanyakan usia masing-masing anggota. Jika memenuhi syarat kriteria yang peneliti gunakan maka peneliti meminta kesediaan responden untuk mengisi skala.

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai. Dari 100 skala yang disebar tersebut kembali semua. Dalam memberikan skala penelitian kepada subyek, peneliti dibantu oleh teman. Skala yang telah dikembalikan tersebut, kemudian diskoring dan nilai yang diperoleh dimasukkan dalam tabulasi data. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk digunakan dalam pengujian hipotesis, pengolahan data menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Packages For Social Sciences (SPSS) Windows Release Version 13.0*.